

ABSTRAK

EFEK JAHE (*Zingiber officinale*) TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PEREMPUAN DEWASA

Sylvia Tenka, 2014

Pembimbing : Sri Nadya J. S.,dr., M. Kes.

Latar Belakang Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang memiliki prevalensi yang tinggi di dunia. Banyak masyarakat Indonesia yang mengidap hipertensi. Namun, masih banyak orang yang tidak menyadari pentingnya deteksi dini dan pengobatan hipertensi. Hipertensi merupakan faktor risiko berbagai macam penyakit berbahaya. Pengobatan hipertensi dengan menggunakan obat-obatan kimiawi dapat menimbulkan berbagai efek samping. Oleh karena itu, banyak orang yang mulai mencari pengobatan alternatif dengan menggunakan obat-obat tradisional.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh jahe terhadap penurunan tekanan darah.

Metode Penelitian ini eksperimental quasi. Subjek penelitian terdiri dari 15 orang wanita dewasa berumur 18-25 tahun. Pengukuran tekanan darah sistol dan diastol dilakukan sebelum dan sesudah minum air jahe dengan dosis 4 gram/200 cc, pada posisi duduk dengan metode gabungan. Analisis data menggunakan uji “t” berpasangan ($\alpha = 0,05$)

Hasil Rata-rata tekanan darah setelah minum air jahe sebesar 100,73/63,93 mmHg lebih rendah daripada rata-rata tekanan darah sebelum minum air jahe, yaitu sebesar 108,47/69,73 mmHg ($p < 0,001$).

Simpulan Jahe menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci : jahe, tekanan darah

ABSTRACT

THE EFFECT OF GINGER (*Zingiber officinale*) ON BLOOD PRESSURE ON ADULT FEMALES

Sylvia Tenka, 2014

Supervisor : Sri Nadya J. S.,dr., M. Kes.

Backgrounds Hypertension is a health problem that has a high prevalence in the world. Many Indonesian people who suffer from hypertension. However, there are still many people who do not realize the importance of early detection and treatment hypertension. Hypertension is a risk factor for a wide range of dangerous diseases. Treatment of hypertension with chemical medicine can cause various side effects. Therefore, many people are starting to look for alternative treatments using traditional medicines.

Objectives To determine the effect of ginger on lowering blood pressure.

Methods The characteristics of this research is quasi experimental design. Subjects consisted of 15 adult women aged 18-25 years. Measurement of systolic and diastolic blood pressure before and after drinking ginger water at a dose of 4 grams / 200 cc, in a sitting position with the combined method. The statistical analysis used paired 't' test pairs ($\alpha = 0.05$).

Results The mean of blood pressure after drinking ginger water was 100.73 / 63.93 mmHg lower than the mean of blood pressure before drinking ginger water was 108.47 / 69.73 mmHg ($p < 0.001$).

Conclusion Ginger lowers blood pressure.

Key words: ginger, blood pressure

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.4.1 Manfaat Akademis	2
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tekanan Darah	5
2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tekanan Darah	6
2.1.1.1 Curah Jantung	6
2.1.1.2 Tahanan Perifer Total.....	8

2.1.1.3 Volume Darah	9
2.1.1.4 Viskositas Darah	9
2.1.1.5 Elastisitas (Distensibilitas) Pembuluh Darah	10
2.1.1.6 Faktor Tambahan	10
2.1.1.6.1 Usia	10
2.1.1.6.2 Emosi	10
2.1.1.6.3 Kerja Otot.....	10
2.1.1.6.4 Sikap Badan	12
2.1.1.6.5 Sistem Saraf Otonom	12
2.1.1.6.6 Sistem Renin-Angiotensin	13
2.1.1.6.7 Sistem Humoral atau Kimia	15
2.1.2 Pengukuran Tekanan Darah Arteri Sistolik dan Diastolik.....	15
2.1.2.1 Metode Palpasi Riva-Rocci.....	15
2.1.2.2 Metode Auskultasi	16
2.1.2.3 Metode Gabungan	16
2.2 Hipertensi	17
2.2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	17
2.2.1.1 Klasifikasi Hipertensi Berdasarkan Etiologi.....	17
2.2.1.1.1 Hipertensi Primer atau Esensial	17
2.2.1.1.2 Hipertensi Sekunder	18
2.2.1.2 Klasifikasi Menurut JNC VII.....	19
2.2.2 Komplikasi Hipertensi	20
2.2.3 Pengobatan Hipertensi	20
2.2.3.1 Pengobatan Nonfarmakologi.....	20
2.2.3.2 Pengobatan Farmakologi.....	22
2.3 Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	23
2.3.1 Taksonomi Jahe.....	24
2.3.2 Sifat dan Khasiat Jahe	25
2.3.3 Kandungan Jahe	26
2.3.4 Pengaruh <i>Flavonoid</i>	28
2.3.5 Pengaruh Senyawa Fenol pada Jahe	28

2.3.6 Pengaruh <i>Saponin</i> pada Jahe	29
---	----

BAB III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Subjek Penelitian	30
3.1.1 Alat Penelitian	30
3.1.2 Subjek Penelitian	30
3.1.3 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2 Metode Penelitian	31
3.2.1 Desain Penelitian	31
3.2.2 Variabel Penelitian	31
3.2.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.2.4 Prosedur Kerja.....	32
3.2.5 Cara Pemeriksaan.....	32
3.2.6 Metode Analisis	33
3.2.7 Hipotesis Statistik	33
3.3 Apek Etik Penelitian	33

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan	36
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	37

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	40

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	44
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	50
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi.....	19
Tabel 4.1 Karakteristik Dasar Orang Percobaan.....	35
Tabel 4.2 Hasil Pengolahan Tekanan Darah Sistol Sebelum dan Sesudah Minum Air Jahe	35
Tabel 4.3 Hasil Pengolahan Tekanan Darah Diastol Sebelum dan Sesudah Minum Air Jahe	37
Tabel L1.1 Tekanan Darah Sistol Sebelum dan Sesudah Minum Air Jahe	42
Tabel L1.2 Tekanan Darah Diastol Sebelum dan Sesudah Minum Air Jahe.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tekanan Darah	6
Gambar 2.2 Rimpang Jahe	24
Gambar 2.3 Kandungan Jahe dan Mekanisme Kerjanya	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Hasil Percobaan	44
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i>	46
Lampiran 3 Analisis Statistik.....	47
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	48
Lampiran 5 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	49